Kementerian PPN/ Bappenas

Pojok Makro

Ekonomi Hari Ini

17 Desember 2021

Update Global

- **Bank of England (BoE) menjadi bank sentral utama pertama di dunia yang resmi menaikkan suku bunga acuan dari 0,1 persen menjadi 0,25 persen.** Penyesuaian moneter ini dilakukan setelah inflasi di Inggris menembus 5,1 persen pada November 2021, atau tertinggi dalam satu dekade terakhir. Kebijakan ini juga diambil karena adanya kemungkinan inflasi terus bergerak naik hingga mencapai 6 persen pada April mendatang. European Central Bank juga sudah memberi sinyal akan melakukan pengetatan stimulus merespons inflasi global, The Fed juga mensinyalir kenaikan suku bunga acuan tahun 2022. *(Tempo)*

- **Raksasa *e-commerce* China, Alibaba, telah menetapkan target *gross merchandise volume* (GMV) sebesar USD100 miliar dari GMV di pasar Asia Tenggara melalui *platform* Lazada.** Lazada menghasilkan USD21 miliar dalam GMV dari September 2020 hingga September 2021. Perusahaan tersebut juga berharap dapat melayani 300 juta pelanggan atau dua kali lipat dari jumlah saat ini. Sebagai perbandingan, Shopee Sea Ltd yang memimpin pasar di wilayah tersebut, menghasilkan USD35,4 miliar dalam GMV untuk tahun 2020. *(Kontan)*

Update Domestik

- **Nilai tukar Rupiah masih belum mampu menguat terhadap USD pada perdagangan Jumat (17/12).** Salah satu pemicunya adalah varian omicron yang sudah masuk ke Indonesia. Tekanan bagi Rupiah semakin besar setelah Bank of England mengejutkan pasar finansial global. Rupiah membuka perdagangan dengan melemah 0,07 persen ke Rp14.350/USD. Depresiasi Rupiah kemudian bertambah hingga 0,31 persen ke Rp14.385/USD. Di penutupan perdagangan, Rupiah berada pada level Rp14.365/USD, melemah 0,17 persen. *(CNBC Indonesia)*

- **IHSG ditutup di zona hijau pada perdagangan hari ini setelah sepanjang hari cenderung di zona merah.** Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG menguat 0,11 persen ke posisi 6.061,93, *rebound* dari koreksi 0,47 persen pada perdagangan Kamis (16/12) kemarin. Nilai transaksi tercatat sebesar Rp13,71 triliun dan volume perdagangan 27,03 miliar saham. Sebanyak 226 saham naik, 302 turun, dan 153 stagnan hari ini. *(CNBC Indonesia)*

- **Kementerian Keuangan memastikan bakal menarik pajak dari perusahaan multinasional, khususnya perusahaan digital seperti Google, Facebook hingga Amazon.** Kebijakan ini berbeda dengan Pajak Pertambahan Nilai Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) atau pajak digital sehingga tidak akan menjadi *double taxation*. Hasil penarikan dari pajak perusahaan multinasional digital ini akan dibagi dengan berbagai negara, yaitu negara yang menjadi asal dari perusahaan dan negara yang menjadi pasar perusahaan tersebut. (IDN Times)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.355	▲ 0,05	▼ -2,12
IHSG	6.602	▲ 0,11	▲ 10,42
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,2	▼ -0,48	▲ 0,27
- 10Y	6,4	▼ -0,50	▲ 9,42
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	-51,1	▼ -9,6	▲ 2.645,1
- Obligasi	-145,6	▼ -160,9	▼ -4.698,6
CDS 5Y	76,3	▲ 0,29	▲ 12,56
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	73,5	▼ -1,97	▲ 41,97
WTI (USD/bbl)	70,9	▼ -2,10	▲ 46,04
CPO (MYR/mt)	4.879,0	▲ 0,04	▲ 25,39
Emas (USD/oz)	1.812,5	▲ 0,73	▼ -4,53
Batubara (USD/mt)	168,5	▲ 2,28	▲ 109,32
Karet (USD/mt)	170,1	▼ -0,35	▲ 13,17
Natural Gas (USD/mmbtu)	3,7	▼ -2,36	▲ 44,82
Nikel (USD/mt)	19.691,0	▲ 2,80	▲ 18,86
Tembaga (USD/lb)	432,0	▲ 0,45	▲ 22,76
Timah (USD/mt)	38.692,0	▲ 1,92	▲ 90,37
Alumunium (USD/mt)	2.659,0	▲ 2,87	▲ 34,36
Kakao (USD/mt)	2.546,0	▼ -0,04	▼ -2,19
Harga Komoditas Domestik (Rp) *			
Beras	11.700	= 0,00	▼ -0,43
Daging Ayam	35.750	▲ 0,14	▼ -0,83
Daging Sapi	124.200	= 0,00	▲ 4,90
Telur Ayam	26.200	▲ 0,96	▼ -6,93
Bawang Merah	28.850	▲ 0,70	▼ -15,40
Bawang Putih	29.350	▲ 0,17	▲ 4,08
Cabai Merah	51.800	▼ -0,48	▼ -9,83
Cabai Rawit	72.650	▲ 1,96	▼ 24,94
Minyak Goreng	19.450	▲ 0,26	▲ 35,07
Gula Pasir	14.100	= 0,00	▼ -1,74

*(harga per 16 Desember 2021)

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS

Kedeputian Bidang Ekonomi
Direktorat Perencanaan Makro dan Analisis Statistik
Email : ditpmas@gmail.com